BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya dugunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2014)

Penelitian kualitatif adalah penelitian bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah (Melleong, 2017)

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* ialah suatu penelitian yang mempelajari dinamika antara faktor resiko dengan efek melalui pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus (*point time approach*). Setiap subjek penelitian diobservasi sekali dan pengukuran dilakukan pada status variable subjek saat pemerikasaan (Notoatmodjo, 2014). Dari rancangan tersebut peneliti ingin mengetahui tinjauan manajemen risiko terkait dengan ergonomic ruang kerja urusan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit TK. II dr. Soedjono Magelang.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

   Lokasi Penelitian ini dilakukan di Instalasi rekam medis Rumah Sakit TK. II 04.05.02 DR. Soedjono Magelang yang beralamat Jln. Urip Sumorharjo No. 48 Magelang Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan bulan Juni sampai Agustus 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah tempat dimana variable melekat. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh petugas pengambilan dan penyimpanan

   terkait ergonomi ruang kerja menggunakan data rekam medis di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang yang terdiri dari 7 petugas pengambilan dan penyimpanan dan 2 petugas K3 rumah sakit sebagai responden.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengenai Ruang Kerja Urusan Pengambilan dan Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau “definisi operasional”. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mngarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur). (Notoatmodjo, 2014)

Table 3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional yang diginakan dalam penelitian ini adalah:

Variable	**Definisi**
Manajemen risiko	Suatu kejadian atau situasi yang berpotensi menimbulkan cedera pada individu dalam manajemen risiko diruang pengambilan dan penyimpanan di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 Dr. Soedjono Magelang yang meliputi dampak dan frekuensi
Faktor Risiko	Faktor Risiko di ruang pengambilan dan penyimpanan Rumah Sakit TK. II 04.05.01 Dr. Soedjono Magelang, yang meliputi faktor fisik, faktor kimia dan faktor biologi.
Ergonomi Ruang Kerja	ergonomi merupakan studi anatomis, fisiologi dan psikologi dari aspek manusia dalam bekerja di lingkungannya. Memiliki kaitan dengan kesehatan,keselamatan dan kenyamanan diri orang-orang di tempat kerja di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 Dr. Soedjono Magelang yang meliputi kelembapan, suhu, ventilasi udara, kebisingan, dan pencahayaan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

   a. Wawancara

   Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan metode untuk pengumpulan data, dimana peneliti mendapat informasi secara lisan dari sasaran penelitian *(responden)* (Notoatmodjo, 2014).

   Wawancara di penelitian dilakukan kepada petugas pengambilan dan penyimpanan, petugas K3 dan kepala unit rekam medis dilakukan dengan triangulasi sumber.

   b. Observasi

   Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengguakan teknik observasi atau pengamatan. Observasi atau pengamatan

dalam penelitian merupakan prosedur berencana meliputi antara lain melihat, mendengar dan mencatat aktivitas atau situasi berhubungan dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2014).

Peneliti melakukan observasi terhadap manajemen risiko terkait ergonomi ruang kerja urusan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 Dr. Soedjono Magelang.

c. Study Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik metode dokumentasi dengan menggunakan dokumen resmi di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang. Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai variable berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010).

Pada penelitian ini meliputi kebijakan dan SOP untuk mengetahui sumber data primer dalam pengamatan Tinjauan manajemen risiko terkait dengan ergonomi ruang kerja urusan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat-alat bantu yang dipergunakan untuk mengumpulkan data guna kepentingan dalam penelitian (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan dengan cara pencatatan langsung yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari responden dengan itu alat dan pedoman penelitian siap ditangan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

b. Alat Rekam/*Recorder*

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tape recorder*. Alat tersebut sangat mempermudah pewawancara karena dapat mencatat jawaban secara detail (Notoatmodjo, 2014). *Tape recorder* dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data wawancara. *Tape recorder* berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan *tape recorder* perlu memberitahu informan apakah diperbolehkan atau tidak menggunakannya (Sugiyono, 2016).

c. *Check List* Observasi

Menurut Notoatmodjo (2014), *check list* observasi ialah daftar untuk men"cek" berisikan nama subjek dan gejala serta identitas dari sasaran pengamatan. *Check list* observasi ini digunakan dalam teknik observasi atau pengamatan.

d. Alat tulis

Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan dan hasil wawancara pada penelitian

F. Validitas data (Tekhnik Pemeriksaan Keabsahan Data)

Tekhnik pemeriksaan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tekhnik.

a. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2016) menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dengan kepala rekam medis, dan petugas pengambilan dan penyimpanan dengan cara menggabungkan wawancara dengan sumber yang ada.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

b. Triangulasi Tekhnik

Menurut Sugiyono (2016) pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tekhnik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi sumber data guna memperoleh data yang lengkap dan benar. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara kepada kepala instalasi rekam medis, dan petugas pengambilan dan penyimpanan dengan serta melakukan Tinjauan manajemen risiko terkait dengan ergonomi ruang kerja urusan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menggunakan komputerisasi memiliki tahap-tahap anatara lain:

1) *Editing*

Hasil wawancara atau pengamatan lapangan disunting atau *editing* ulang. *Editing* ialah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner (Notoatmodjo, 2014).

2) *Coding*

Setelah kuisioner disunting atau di*edit* selanjutnya dikode, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2014)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3) Memasukkan Data *(Data Entry)* atau *Processing*.

Data dari jawaban masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program arau *software* computer (Notoatmodjo, 2014)

4) Pembershan Data *(Cleaning)*

Setelah data dari seluruh sumber atau responden selesai dimasukkan dikoreksi kembali untuk kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan dilakukan pembetulan (Notoatmodjo, 2014)

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis perbandingan antara data yang satu dengan yang lainnya yang dikaitkan dengan lembar pengamatan menyebabkan persamaan atau perbedaan yang mendekatkan data dengan kesimpulan penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2016), reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dari hal tersebut akan memberikan gambaran jelas untuk peneliti agar lebih mudah pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti merangkum dan memilah data hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis, petugas ruang pengambilan dan penyimpanan, serta memilih hasil observasi guna untuk mendapatkan hasil yang berkaitan dengan efisiensi pelayanan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2016), penyajian data merupakan lanjutan data dari reduksi data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, perencanaan kerja

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada penelitian ini data hasil dari wawancara maupun observasi akan disajikan dalam bentuk tabel dan teks.

c. *Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Sugiyono (2016), verifikasi ialah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

   Penelitian ini harus sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden.

2. *Informed Consent*

   Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

   Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

   Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama atau identitas asli subjek penelitian.

5. *Ethical Clereance*

   Proposal penelitian mendapat persetujuan oleh pembimbing dan penguji kemudian peneliti membawa surat persetujuan ke ruang PPM

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, selanjutnya formulir tersebut harus diisi tanpa dikosongkan dan harus di tanda tangani oleh pembimbing dan penanggung jawab di bagian rekam medis. Selanjutnya formulir tersebut diserahkan ke ruang PPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta beserta persyaratan antara lain proposal penelitian (*copy* rangkap 2), formulir pengajuan etik penelitian dengan ditanda tangani penanggung jawab lahan (*copy* rangkap 2), formulir 1 informasi umum dan etik penelitian proposal (*copy* rangkap 2), formulir 2 ringkasan penelitian (*copy* rangkap 2) dan lampiran *informed consent* dan instrumen penelitian (*copy* rangkap 2).

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi : studi pendahuluan, penyusunan proposal, ujian proposal dan pengurusan surat izin penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi penahuluan pada tanggal 20 Mei 2018 di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang. Pada tahap ini peneliti mulai merumuskan masalah dan merencanakan instrumen yang di butuhkan untuk pengumpulan data pada saat penelitian.

Peneliti menyusun proposal dan mengikuti ujian proposal pada tangga 6 Agustus 2018, kemudian peneliti mengurus surat perizinan penelitian. Selanjutnya surat izin penelitian serta proposal yang telah disetujui oleh dosen penguji dan pembimbing diserahkan ke Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang. Pihak Rumah Sakit menyetujui izin penelitian dan memberikan surat balasan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

2. Tahap pelaksananaan

   Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi langsung, wawancara dan studi dokumentasi pada tanggal 29 Agustus 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018 dibagian instalasi rekam medis di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

3. Tahap Penyusunan Laporan

   Pendataan sudah dilakukan serta data sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data sehingga didapatkan hasil analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan disusun kedalam karya tulis ilmiah menjadi ba IV dan V, adapun bab VI berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan hambatan dalam penelitian serta untuk bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan ujian seminar hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA